

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam Era globalisasi ini, teknologi informasi sangat dibutuhkan keberadaannya hampir di setiap aspek kehidupan. Kebutuhan akan informasi yang tinggi menjadikan sistem informasi dan teknologi informasi memiliki perkembangan yang sangat pesat. Hal ini menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu sarana pendataan yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Salah satu bentuk dari teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan adalah penggunaan suatu sistem yang dapat membantu agar kegiatan pada perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Hal ini menjadikan teknologi sebagai alternatif yang digunakan untuk dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara tepat serta menentukan langkah strategi serta kebijakan baik dari segi waktu maupun kualitas keputusan yang tepat dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan bisnis. Peran penggunaan teknologi tidak hanya berlaku bagi perusahaan besar, melainkan juga UMKM di Indonesia. UMKM memiliki peran yang penting bagi sektor perekonomian. Menurut data yang ditampilkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyatakan bahwa jumlah permohonan yang diajukan untuk pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) pada tahun 2020 meningkat sebanyak 1 juta pemohon pada sektor UMKM. Melihat perkembangan UMKM yang pesat, informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Berdasarkan berita yang dilansir oleh [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id) (2020), terdapat 8 dari 10 usaha kecil mengalami kegagalan usaha

pada tahun kedua. Hal tersebut disebabkan karena tidak rutin dalam melakukan pencatatan keuangan. Apabila pencatatan laporan keuangan dilakukan secara rutin, memungkinkan pengusaha memiliki data laporan keuangan akurat sehingga dapat menyisihkan laba untuk pembiayaan pada masa mendatang. Melihat fenomena tersebut, maka laporan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal dasar bagi UMKM sebagai alat pengambil keputusan dalam pengelolaan. Salah satu pengambilan keputusan dari adanya pelaporan keuangan yang baik adalah, pengembangan pasar, harga yang bermanfaat untuk mengintegrasikan aktivitas yang berhubungan dengan proses administrasi dan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2011) banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan pengeluaran, yang mengakibatkan laba bersih usaha sulit diketahui. Hal ini menjadi dasar bahwa pencatatan laporan keuangan yang baik dan tertata menjadi penting bagi setiap pemilik usaha. Tidak semua pelaku usaha memiliki dasar dalam pendidikan akuntansi, namun pada era ini banyak aplikasi pembantu yang muncul untuk membantu para pengusaha dalam mengolah laporan keuangan mereka dengan keamanan yang terjamin. Namun dalam menentukan sistem aplikasi yang akan diterapkan perlu dilakukan investasi, yang dimana bagi setiap pemilik usaha investasi membutuhkan biaya yang cukup besar dengan tingkat pengembalian yang sulit untuk dapat dilihat. Hal ini membuat pertanyaan bagi beberapa pihak bagaimana cara memperkirakan besar investasi yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

Remenyi *et al.* (1995) menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki manfaat yang dibagi menjadi 2, yaitu *Tangible benefit* dan *Intangible benefit*. *Tangible benefit* merupakan manfaat yang dampaknya dapat dilihat secara langsung melalui laporan pengembalian investasi. Sedangkan *intangible benefit* merupakan manfaat yang tidak dapat

dilihat namun dapat dirasakan manfaatnya. Hal ini membuat para usahawan mengalami kesulitan dalam menghitung nilai investasi sistem informasi yang dikaitkan dengan manfaat yang dihasilkan atau diterima. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis biaya dan manfaat dari investasi adalah metode *Cost-Benefit Analysis* yang dimana metode ini digunakan untuk menentukan atau menghitung nilai dari setiap elemen teknologi informasi yang memiliki kontribusi terhadap biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh (Sulistiani & Delia, 2016).

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian menggunakan metode *Cost-Benefit Analysis* dengan objek penelitian yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti mengambil objek salah satu UMKM di Yogyakarta. Lexon Beauty merupakan salah satu usaha kecil yang bergerak dalam bidang penjualan barang dagang dengan menyediakan berbagai kebutuhan kosmetik dan produk perawatan wajah. Sistem pencatatan yang dilakukan oleh Lexon Beauty memiliki beberapa kendala, salah satunya adalah terdapat transaksi yang tidak tercatat dalam pencatatan toko. Hal ini menyebabkan data laporan keuangan menjadi tidak akurat. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Lexon Beauty dalam melakukan analisis terhadap investasi pada sistem informasi yang berguna untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS INVESTASI SISTEM INFORMASI BAGI USAHA KECIL DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COST-BENEFIT ANALYSIS*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan yang dapat diambil sebagai rumusan masalah adalah :

1. Berapakah biaya ekonomis yang harus dikeluarkan oleh Lexon Beauty untuk melakukan investasi pada sistem informasi aplikasi dengan perhitungan berdasarkan metode *Cost-Benefit Analysis*?
2. Sistem informasi apa yang cocok diterapkan oleh Lexon Beauty berdasarkan analisis metode *Cost-Benefit Analysis*?
3. Apakah investasi yang dilakukan oleh Lexon Beauty layak untuk diterapkan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai ekonomis biaya investasi yang akan dikeluarkan oleh Lexon Beauty dalam melakukan investasi sistem informasi berdasarkan metode *Cost-Benefit Analysis*.
2. Mengetahui sistem informasi yang cocok untuk diterapkan pada Lexon Beauty berdasarkan analisis yang telah dilakukan
3. Mengetahui layak atau tidaknya investasi sistem informasi yang akan diterapkan pada Lexon Beauty.

### 1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku serta menggunakan referensi penelitian sebelumnya untuk mendapatkan landasan teori mengenai *Cost-Benefit Analysis*.

2. Survei Lapangan (*Field Research*)

Mendapatkan data dengan cara

- a. Wawancara dengan bagian-bagian terkait yang akan memutuskan dilakukannya investasi yang dilakukan oleh perusahaan
- b. Observasi yang akan dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini

### 3. Metode Analisis / Evaluasi

Analisis lebih lanjut berdasarkan data yang telah didapatkan untuk dilakukan analisis dan evaluasi berdasarkan dengan metode *Cost-Benefit Analysis* yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengukur biaya dan manfaat dari implementasi investasi terhadap sistem informasi akuntansi.